

DESAIN BUKU ILUSTRASI DIGITAL PROTEKSI KEJAHATAN SEKSUAL

DIGITAL ILLUSTRATIVE BOOK DESIGN FOR SEXUAL CRIME PROTECTION

Desri Puja Sari¹, Asep Kadarisman² dan Syarip hidayat³

^{1,2,3} *Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsong, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
desrupujas@student.telkomuniversity.ac.id, kadarisman@telkomuniversity.ac.id,
syarip@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Kejahatan seksual merupakan tindakan yang dapat terjadi dimana saja dan oleh siapa saja, namun bisa dihindari salah satu kuncinya dengan mengetahui cara memproteksi diri. keterbatasan media informasi yang diajarkan dan juga kurangnya media yang bisa diakses oleh remaja. Yang berdampak pada semakin bertambah banyaknya korban pelecehan seksual dan banyak korban pelecehan seksual yang tidak bisa melawan dan takut sehingga tidak melapor ke pihak berwajib, Karena di masyarakat masih memiliki stigma buruk terhadap korban pelecehan seksual. Dengan menggunakan metode kualitatif berisi wawancara, observasi ditambah dengan studi pustaka dan juga matriks. Berdasarkan pada fenomena dan hasil penelitian tersebut dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana cara merancang buku edukasi mengenai cara mengenali dan menghindari tindak kejahatan seksual yang mudah di pahami. Dengan menggunakan buku ilustrasi digital proteksi kejahatan seksual ini memberi pemahaman dan penjelasan yang singkat sehingga penyampaian lebih efektif dan mudah diterima. Sehingga anak remaja mendapat peningkatan pemahaman, juga kesiapan diri mereka menghadapi permasalahan terkait dengan kejahatan seksual yang dapat menimpa mereka.

Kata kunci : Proteksi ,E-Book, kejahatan seksual.

Abstract : *Sexual crimes are acts that can occur anywhere and are committed by anyone, but one of the keys to avoiding them is knowing how to protect yourself. limited media information that is taught and also the lack of media that can be accessed by teenagers. This has an impact on the increasing number of victims of sexual harassment and many victims of sexual harassment cannot fight back and are afraid so they do not report it to the authorities because society still has a bad stigma against victims of sexual harassment. By applying qualitative methods, namely interviews, and observations coupled with*

literature and matrix studies. Based on the phenomenon and the results of this research, the problem is formulated, namely how to design educational books on how to recognize and avoid sexual crimes that are easy to understand. By using This digital illustration book on sexual crime protection, provides a brief understanding and explanation so that the delivery is more effective and easy to accept. So that teenagers get an increased understanding, as well as their readiness to face problems related to sexual crimes that can befall them.

Keywords: Protection, E-Book, Sexual crimes.

PENDAHULUAN

Kejahatan dan kekerasan selalu mengintai kita dimanapun dan kapanpun dan entah siapapun yang akan melakukannya. Sayangnya masih tabunya pemahaman proteksi kejahatan seksual untuk dibahas, bahkan masih banyaknya ketidakpeduli terkait pemahaman tersebut. Maka dari itu perlunya jembatan media informasi terkait pentingnya pendidikan seksualitas kepada anak.(Muhammad. S.N ,2016). Kejahatan seksual dapat bermula dari perlakuan yang dianggap biasa saja, tapi berakhir dengan tindak kejahatan seksual.Pelecehan seksual merupakan eksploitasi hubungan antara perempuan dan laki-laki yang merugikan pihak lain (martabat mereka direndahkan) ini tidak hanya terjadi pada perempuan tapi juga pada laki-laki, namun lebih sering terjadi pada perempuan. (Sumera, 2013). Sayangnya masih karena banyak orang yang menyalahkan perempuan. Yang membuat para pelaku kejahatan seksual menjadi semakin banyak dan tidak dianggap melakukan kejahatan.(Syafira I, 2022).

Seperti pada Data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak mencatat sebanyak 9.588 kasus kekerasan seksual terhadap anak pada tahun 2022. Jumlah ini naik dibandingkan tahun lalu yang berjumlah 4.162. Sedangkan Menurut Komnas Perempuan Kekerasan terhadap Perempuan di Ranah publik. Jumlah pengaduan pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu mencapai 457.895 pengaduan.dari 459.094. pada data pengaduan Komnas Perempuan selama 2022 Menunjukkan bahwa (2.228

kasus/38.21%) Kekerasan Seksual terhadap wanita lebih Lebih dominan. dan (2.083 kasus/35,72%) kekerasan psikis. Di sisi lain, data dari struktur pelayanan didominasi (6.001/38,8%). kekerasan fisik. (4102 kasus/26,52%) Kekerasan seksual. Data publik mengenai pengaduan di Komnas Perempuan menunjukkan bahwa kekerasan seksual selalu menjadi yang paling banyak terjadi (1.127 kasus). Data tahun 2022 menunjukkan sebagian besar hadir dalam bentuk fisik, baik di ruang publik maupun privat.

Pengetahuan mempunyai pengaruh besar terhadap perilaku seseorang. Oleh karena itu, mereka cenderung bertindak positif ketika mereka berilmu, dan mungkin bertindak negatif ketika mereka kurang memiliki pengetahuan..(Rosyidah & Nurdin, 2018).Pendidikan seks sebaiknya diajarkan kepada anak sejak usia dini. Oleh karena itu orang tua harus memiliki kepekaan, keterampilan dan pemahaman untuk dapat memberikan Pengetahuan tertentu agar tidak menimbulkan kebingungan dan keingintahuan pada anak, karena orang tua paling bertanggung jawab terhadap anak dalam urusan pendidikan, antara lain. pendidikan Seks. (El-Qudsy, 2012).

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan keberadaan media sosial sebagai salah satu bentuk layanan teknologi dan informasi yang membantu masyarakat terhubung, berbagi, dan memberikan informasi memudahkan kehidupan berbagai orang. Rendahnya literasi di dunia digital menjadi salah satu penyebab dampak negatif penggunaan internet.(Febriani I.N,2020) Banyak Informasi yang dapat diakses oleh masyarakat, namun masih banyaknya orang yang kesulitan mengidentifikasi suatu berita yang benar dan yang salah, yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang disekitar. Oleh karena itu,Perlu adanya media yang memberi pemahaman dan informasi mengenai hal yang mengedukasi bagi masyarakat.(Aditya Irfan, 2020)

Karena Proteksi diri kejahatan seksual merupakan sebuah pemahaman yang harus diajarkan kepada anak tentang perilaku seksual sejak dini agar anak

dapat menghadapi apa yang akan terjadi nanti ketika mereka dewasa, juga dapat mengembangkan dan membentuk sifat dan perilaku seksual yang harus dihindari. juga perilaku yang dapat beresiko mendapatkan pelecehan atau pelecehan seksual. Dan juga aktivitas seksual yang dilakukan oleh para remaja yang akhirnya merugikan diri mereka dan menghalangi mereka untuk melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan pada beberapa alas di atas, kita seharusnya lebih memperhatikan edukasi mengenai pelecehan seksual yang ternyata begitu berpengaruh penting untuk menata pola pikir pada anak sejak dini guna mengenali dan menghindari masalah pelecehan, penyimpangan, pelecehan seksual dan perilaku yang tidak seharusnya dilakukan oleh anak atau pada usia remaja.

Dengan menggunakan media buku digital selain menambah pengetahuan juga mengurangi dampak negatif yang terjadi akibat berkembangnya teknologi.

Desain komunikasi visual sendiri merupakan bidang keilmuan yang mempelajari dan mendalami cara melakukannya. mengemas sebuah pesan dengan efektif dan efisien dengan menggunakan media visual terhadap suatu fenomena yang diselesaikan dengan cara yang lebih inovatif dan kreatif(Hidayat S,2018).

Ilustrasi merupakan karya seni rupa berupa lukisan atau gambar yang dimaksudkan untuk mengilustrasikan atau menjelaskan, dan dapat bersifat sastra atau komersial. Ilustrasi merupakan suatu alat pemecahan masalah yang berbentuk komunikasi melalui visual yang tujuannya adalah penyajian informasi secara tertulis dan lisan sesuai dengan keinginan penciptanya. Agar ilustrasi mudah dipahami, ilustrasi harus sesederhana mungkin dan menunjukkan unsur-unsur yang dijelaskan yang ingin dijelaskan oleh pencipta. (Janitra, Adityawan, & Kartaatmadja, 2019)

Tentu saja dengan pesatnya perkembangan teknologi dan keberadaan media sosial sebagai salah satu bentuk layanan teknologi dan informasi yang membantu masyarakat terhubung, berbagi, dan memberikan informasi

memudahkan kehidupan berbagai orang. Rendahnya literasi di dunia digital menjadi salah satu penyebab dampak negatif penggunaan internet (Febriani I.N 2020)

Layout adalah posisi tata letak elemen grafis yang dirancang untuk menjadi media pendukung yang berguna untuk penyampaian konsep dan pesan (Rustan, 2009).

Tipografi merupakan teknik untuk membuat huruf yang terbaca dan menarik bagi pembaca. Secara umum tipografi adalah jenis tulisan yang memberikan kesan menarik pada ruang yang tersedia, memberikan kesan tersendiri pada pembacanya, dan nyaman untuk dibaca. (Salmaa, 2021).

Warna merupakan media terpenting dalam elemen komunikasi simbolik. Warna terbagi dalam dua kategori: warna yang diciptakan oleh cahaya (RGB) dan warna yang diciptakan oleh tinta atau cat (CMYK). Suatu pesan dapat tersampaikan menarik perhatian dan menampilkan identitas karena elemen warna. Setiap warna juga memiliki arti perlambangan dari psikologi warna, Menurut Ricky W. Putra, arti perlambangan warna adalah bagaimana setiap warna memiliki tanda, maksud atau makna tertentu, perlambangan warna sudah dikenal sejak masa lampau dalam acara-acara ritual (Putra 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang aplikasikan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, kuesioner, wawancara dan observasi.

Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan ahli. Narasumber pertama Linota Dasril Mamayo S.Pi., M.Psi selaku psikolog dengan bidang keahlian pengasuhan, hubungan, trauma, dan gangguan kecemasan. Berdasarkan pada hasil wawancara mengatakan bahwa sebenarnya pendidikan proteksi kejahatan seksual itu harus dilakukan usia dini, namun usia paling efektif untuk pembelajaran

ini yaitu ketika anak mulai memasuki usia remaja, karena pada usia ini merak mulai ingin melakukan segala hal yang belum pernah mereka coba.

Sebenarnya masih banyak variabel yang mendukung terjadinya kejahatan seksual, Namun dengan mempelajari proteksi kejahatan seksual kita dapat lebih melindungi diri kita dari kejahatan seksual karena kita lebih memperhatikan cara menjaga diri kita. Selain kita harus menjalin relasi sosial yang baik, dan membatasi diri dari hubungan yang mengarah pada hal-hal yang negatif. kita juga harus mempelajari cara memproteksi diri dari kejahatan seksual, karena kita tidak dapat menduga dimana, kapan dan dilakukan oleh siapa kejatah seksual tersebut.

Juga dengan mempelajari cara memproteksi diri dari kejahatan seksual secara perlahan kita dapat mengubah pola pikir dan perilaku kita sehingga di kemudian hari kita akan lebih menyadari bahwa tindakan apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh kita lakukan kepada orang lain. juga mengetahui resiko dari tindakan yang kita lakukan.

Kuesioner ini dilakukan untuk menjadi bahan analisis tentang pemahaman remaja terhadap pelecehan seksual dan juga cara memproteksi kejahatan seksual, rentan usia saat mereka memahami tentang pelecehan seksual, Pengalaman pribadi, tempat yang rentan kejahatan seksual, jenis ilustrasi yang mereka sukai, juga media yang berada di dekat para remaja.

Observasi dilakukan pada penelitian ini untuk mengumpulkan data kasus pelecehan seksual. Dan ditemukan bahwa pada tahun 2021 ada ada sebanyak 7000 kasus pelecehan yang dilaporkan, yang terus bertambah karena masih banyak korban yang tidak melapor.

Penelitian pada analisis matriks digunakan untuk membandingkan proyek sejenis guna mengembangkan ide perancangan dengan membandingkan buku " tubuhku milikku" karya Syifa Kamila, Aurora Alya Mawarsita A, Wee Bee Lian, Syaifullah R, dan Vincentius Damar P. Buku " Edukasi Seks " karya Divia Souza Revaldi. Dan buku "Pendidikan Seksual untuk anak SD " karya Ida Ayu Narayani,

Kadek Ridoi Rahayu, Wangsa Ayu Vidya Loka, dan Putu Ayu Sutaningrat Puspa Dewi. Kemudian hasil analisis data tersebut menghasilkan ide perancangan dan pengembangan .

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil data masih adanya stigma bahwa pelecehan terjadi karena korban yang memberi potensi untuk dilecehkan, bahkan masih sedikit masyarakat yang peduli terhadap proteksi kejahatan seksual. Yang berdampak korban kejahatan seksual dianggap yang bersalah dan memalukan, oleh karena itu masih banyak orang yang mengalami kejahatan seksual masih enggan melakukan tindakan tegas, memperingati pelaku atau bahkan melaporkan pelaku atas tindakannya.

Dari hasil data yang didapat, diperlukan adanya buku ilustrasi digital yang mengangkat tema proteksi kejahatan seksual, yang dapat diakses dengan mudah guna membantu peningkatan pemahaman remaja mengenai kejahatan seksual sehingga mampu menghadapi permasalahan mengenai permasalahan tersebut. Dan juga berpengaruh pada pola pikir yang secara otomatis mengurangi kasus tindak pelecehan seksual di kemudian hari.

Konsep perancangan

Merancang buku digital edukasi mengenai cara mengenali dan menghindari tindak pelecehan untuk anak dan remaja yang tentunya mudah diakses. yang berisi edukasi yang seharusnya mereka ketahui hal apa saja yang boleh dan tidak dilakukan, serta resiko yang akan mereka hadapi. Pesan yang ingin disampaikan penulis kepada audiens adalah "Cara memproteksi diri dari kejahatan seksual yang dapat terjadi dimanapun". Dan pesan tersebut disampaikan melalui media buku ilustrasi digital yang dapat dengan mudah diakses oleh anak remaja. Diharap dengan pembelajaran tersebut audiens lebih mudah mengerti cara

mengatasi atau memproteksi dari kejahatan seksual, dan tidak menyepelkan tindakan tersebut. Penjelasan diatas, Didapatkan kata kunci yang dapat membantu merancang buku ilustrasi digital ini dengan Mudah, Menarik, Menyenangkan, Peduli.

Konsep komunikasi pada perancangan berdasarkan pada komunikasi AISAS ini yang akan mempermudah penyebaran secara lebih luas dan lebih terorganisir.

1. *Attention*(Banner,Instagram Ads) Promosi dilakukan melalui Instagram Ads dan banner yang terhubung ke Profil akun instagram untuk informasi pembelian buku juga informasi lainnya mengenai proyek ini.
2. *Interest* (Instagram feeds, Buku ilustrasi digital, Pepper spray, Personal alarm, Standee akrilik, Notepad, Sticker) Setelah mendapat perhatian audiens disediakan media pendukung seperti merchandise untuk lebih meningkatkan semangat audiens untuk membaca buku dan membagikan pengalaman pembeli membaca buku ini.
3. *Search* (Akun Instagram) Audiens dapat dengan mudah mencarinya di akun Instagram, yang memuat informasi cara membeli buku, masa promosi buku berlangsung dan juga setelah promosi.
4. *Action* (Bulu Ilustrasi Digital,Standee Akrilik) Pembeli yang tertarik membeli buku ini karena akan mendapat merch tambahan untuk 10 Pembeli pertama.
5. *Share* (Akun Instagram, Pepper spray, Personal Alarm,Gantungan kunci,Notepad)Guna mendorong pembeli untuk membagikan pengalamannya melalui media sosial, diadakannya giveaway bagi bagi pembeli dan ada 10 orang terpilih pada masing masing kategori media pendukung.

Pemilihan media utama dan pendukung disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan dimana teknologi berkembang pesat dan kejahatan seksual semakin

banyak terjadi di masyarakat. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang perlindungan pelaku kejahatan seksual. Media utamanya berupa buku bergambar digital yang mudah didapat dengan membeli e-book melalui media sosial Instagram. Dan memilih Media pendukung, media sosial, banner, standee akrilik, gantungan kunci, stiker, notepad, pepper spray, personal alarm . Selain untuk menarik pembaca dapat digunakan juga untuk memproteksi kejahatan seksual.

Tabel 1 Biaya produksi

Media	Bahan	Harga
Pepper spray	Metal dan plastik	Rp.35.000.-
personal alarm	Plastik	Rp. 20.000.-
gantungan kunci	Akrilik	Rp. 10.000.-
Sticker	Sticker vinyl	Rp.10.000.-
Standee	Akrilik	Rp. 35.000
X banner	Flexi	Rp. 190.000.-

Sumber : Desri Puja Sari, 2023

Pada konsep visual gaya gambar yang diterapkan merupakan kartun agar lebih mudah dimengerti oleh audiens. Tipografi yang digunakan yaitu font *silentphobia* yang memberi kesan kekhawatiran. Dan juga font *chalkduster* untuk body teks. Warna yang digunakan berfokus pada warna biru cool natural deep yang memberi sugesti untuk tenang dengan situasi, untuk menjaga keamanan, yang merupakan tanggung jawab diri kita. Layout digunakan untuk menyeimbangkan beberapa komponen diatas yaitu ilustrasi, warna, dan teks.

SILENTPHOBIA
Chalkduster

Gambar 1 Font yang digunakan



Gambar 2 Gaya ilustrasi

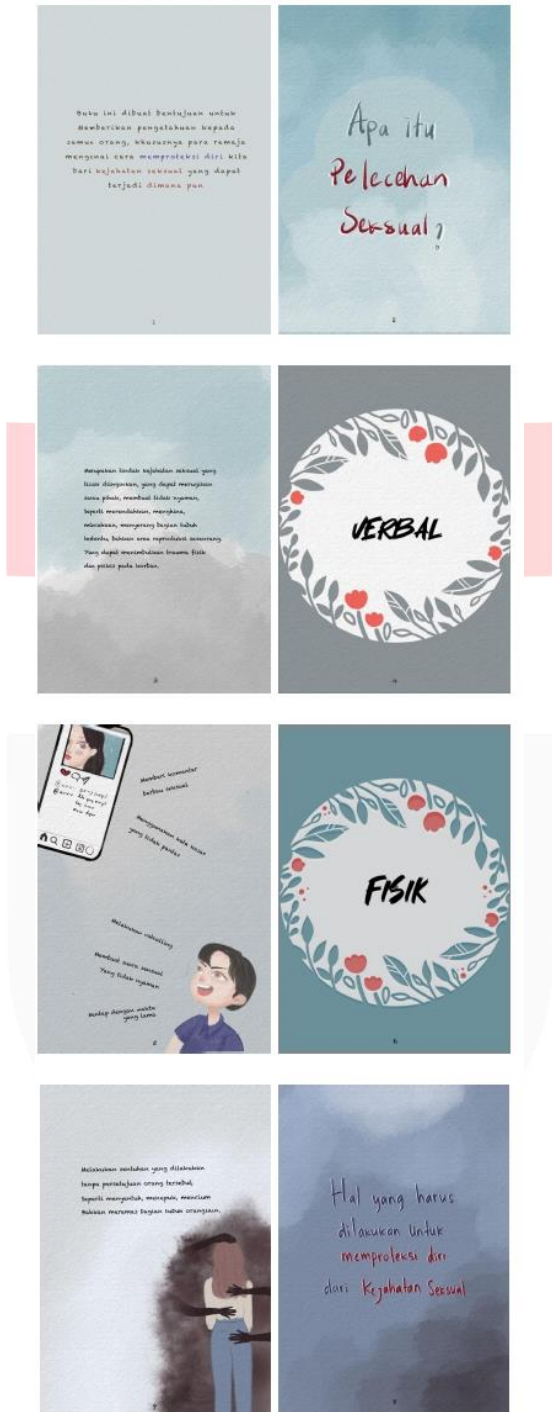
Hasil Perancangan



Gambar 3 buku ilustrasi digital
Sumber : Desri Puja Sari, 2023



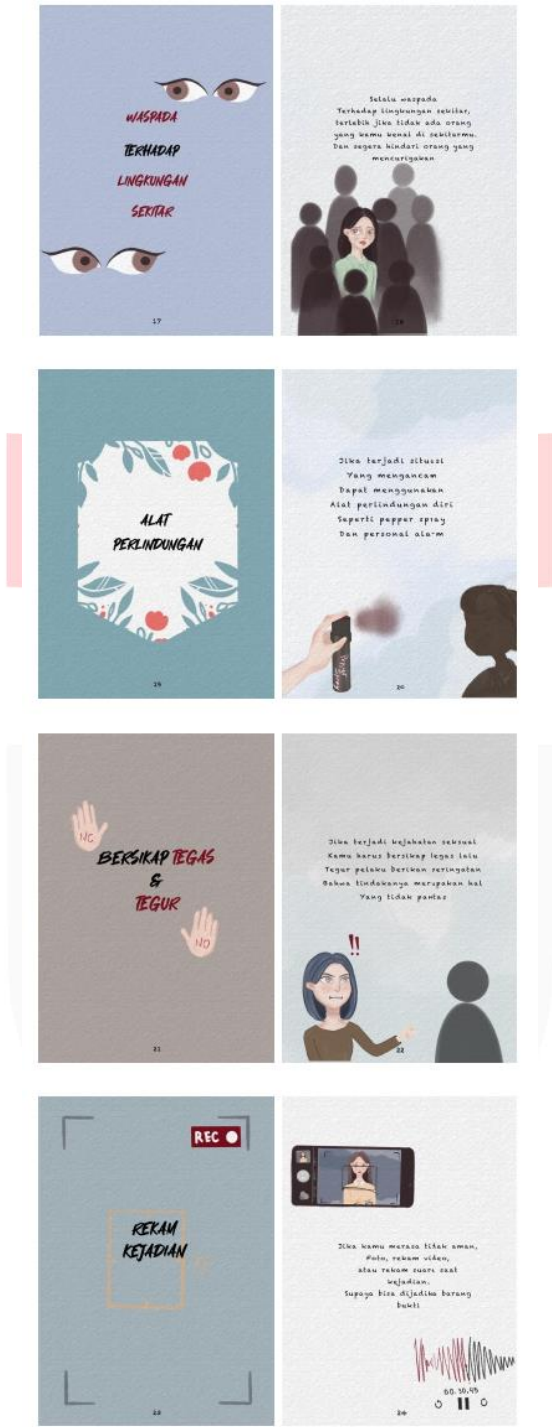
Gambar 4 Cover Buku
Sumber : Desri Puja Sari, 2023



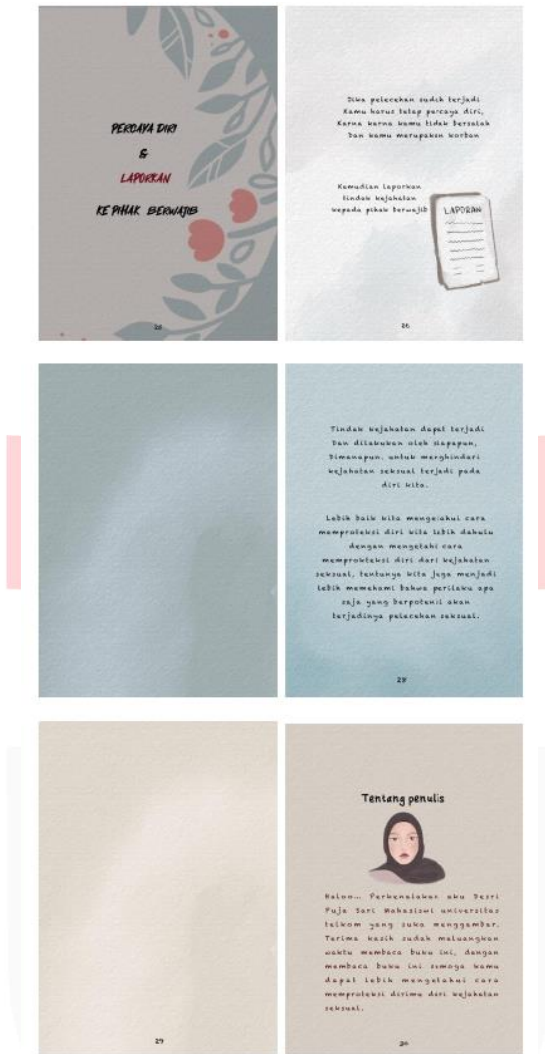
Gambar 5 Isi Buku
Sumber : Desri Puja Sari,2023



Gambar 6 Isi Buku
Sumber : Desri Puja Sari,2023



Gambar 7 Isi Buku
Sumber : Desri Puja Sari,2023



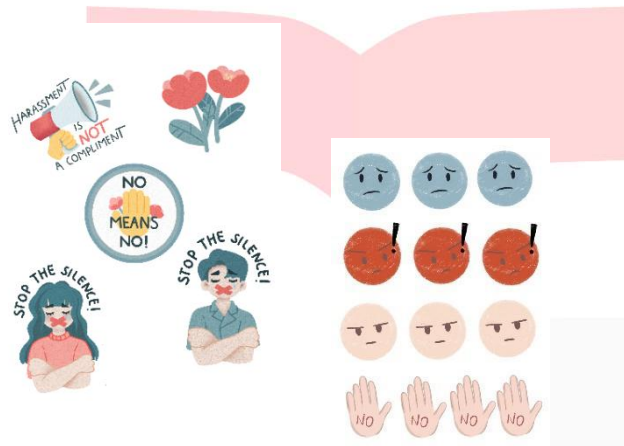
Gambar 8 Isi Buku
Sumber : Desri Puja Sari,2023



Gambar 9 pepper spray & personal alarm
Sumber : Desri Puja Sari, 2023



Gambar 10 notebook
Sumber : Desri Puja Sari, 2023



Gambar 11 sticker
Sumber : Desri Puja Sari, 2023



Gambar 12 gantungan kunci
Sumber : Desri Puja Sari, 202



Gambar 13 x banner
Sumber : Desri Puja Sari, 2023



Gambar 14 Standee Akrilik
Sumber : Desri Puja Sari, 2023

KESIMPULAN

Upaya perancangan menyampaikan pesan bahwa tema kejahatan seksual ini harus dipelajari sejak usia remaja dan menjadi media edukasi yang lebih menarik dan menyenangkan untuk dilihat oleh audiens.

Melalui hasil dari perancangan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan proteksi kejahatan seksual sangat perlu diberikan kepada remaja, agar mereka lebih mampu mengembangkan perilaku guna menghindari pelecehan seksual. juga dapat menghadapi permasalahan yang terkait pelecehan seksual dengan baik ketika mereka dewasa. Dengan diajarkannya proteksi kejahatan seksual ini akan sangat berpengaruh pada pola pikir seseorang yang tentunya dapat mengurangi kasus tindak pelecehan seksual yang akan terjadi di masa depan.

Dan pesan tersebut disampaikan melalui media buku ilustrasi digital yang dapat dengan mudah diakses oleh anak remaja. Diharap dengan pembelajaran tersebut audiens lebih mudah mengerti cara mengatasi atau memproteksi dari kejahatan seksual, dan tidak menyepelkan tindakan tersebut. Konten yang disajikan ini untuk mengubah stigma yang tersebar di masyarakat, agar masyarakat lebih peduli, yang kemudian ide tersebut dikembangkan sehingga konten menjadi lebih menarik dan dapat diterima di masyarakat terutama para remaja. Dengan dirancangnya buku ilustrasi digital ini secara perlahan dapat mengubah pola pikir dan perilaku seseorang.

Hasil dari perancangan buku digital ilustrasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap tindak pelecehan seksual, juga kepada masyarakat agar lebih memperhatikan tempat-tempat di sekitar yang sepi dan gelap karena dapat dijadikan tempat kejahatan seksual, perancangan ini juga untuk membantu remaja agar mengetahui cara memproteksi diri dari kejahatan seksual yang dapat terjadi dimana saja. Diharapkan juga perancangan karya ini dapat menjadi media pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan mudah dimengerti oleh audiens.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Rustan, S. (2009). *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal

El-Qudsy, H. (2012). *Ketika anak bertanya tentang seks: Panduan Islami bagi orang tua mendampingi anak tumbuh menjadi dewasa (1st ed.)*. Tinta Medina.

Febriani, I. N., Hidayat, S., & Resmadi, I. (2020). Perancangan Media Informasi Mengenai Pentingnya Literasi Digital Pada Anak. *eProceedings of Art & Design*, 7(2).

Hidayat, S., & Rosidin, M. (2018). Visualisasi desain karakter mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual pada papan permainan kuliah Seni & Desain. *Demandia: Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain, dan Periklanan*, 3(02), 278-289.

Irfan, A., Mustikawan, A., & Kadarisman, A. (2020). Perancangan Majalah Digital Sebagai Media Edukasi & Informasi Dalam Menyikapi Berita Hoax Dan Era Post Truth. *eProceedings of Art & Design*, 7(2).

Janitra, F., Adityawan, A., & Kartaatmadja, H. (2019). Perancangan Buku Ilustrasi Mitigasi Gempa untuk Anak Usia 7-12 Tahun. *Jurnal Ilmiah Desain Komunikasi Visual RUPAKA*. doi:<http://dx.doi.org/10.24912/rupaka.v1i2.9165>.

Muhammad, S. N., Siswanto, R. A., & Mustikawan, A. (2016). Perancangan Buku Edukasi Pendidikan Seksualitas Sebagai Upaya Pencegahan Kejahatan Seksual Terhadap Anak. *EProceedings of Art & Design*, 3(3).

Putra, R. W. (2020). *Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan*. (E. Risanto, Penyunt.) Yogyakarta, Indonesia: ANDI. Dipetik April 13, 2022, dari ISSN : 2355-9349 e-Proceeding of Art & Design : Vol.8, No.5 Oktober

2022 | Page 289

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=yQwVEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teori+desain+komunikasi+visual&ots=z951_ml1xF

&sig=PGQ1u0lp0Avk1yFNXceZUxxGgm0&redir_esc=y#v=onepage&q
=teori%20desain%20komunikasi%20visual&f=false

Sumera, Marcheyla. 2013. Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan. *Lex et Societatis* Vol. 1 No.2. E[1]Journal on-line <http://ejournal.unsrat.ac.id>

Syafira, I., Hidayat, S., & Desintha, S. (2022). PERANCANGAN VISUAL INTERFACE APLIKASI HER GUARD SEBAGAI MEDIA PERTOLONGAN KEPADA PEREMPUAN TERHADAP KEKERASAN SEKSUAL SECARA FISIK DI RUANG PUBLIK. *eProceedings of Art & Design*, 9(5).

Putra, R. W. (2020). Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan. (E. Risanto, Penyunt.) Yogyakarta, Indonesia: ANDI. Dipetik April 13, 2022, dari ISSN : 2355-9349 e-Proceeding of Art & Design : Vol.8, No.5 Oktober 2022 | Page 289

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=yQwVEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teori+desain+komunikasi+visual&ots=z951_ml1xF&sig=PGQ1u0lp0Avk1yFNXceZUxxGgm0&redir_esc=y#v=onepage&q=teori%20desain%20komunikasi%20visual&f=false

Internet

Sitepu. (2004). Panduan Mengenal Desain Grafis. Diakses pada https://www.academia.edu/2546958/Panduan_Mengenal_Desain_Grafis (30 april 2023)

Salma. (2021). Tipografi: Pengertian, Sejarah, Hingga jenisnya. Diakses pada <https://penerbitdeepublish.com/tipografi/> (30 April 2023).

Anonim, 2023. KemenPPPA: RI Darurat Kekerasan Seksual Anak, 9.588 Kasus Selama 2022. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230127173509-20-905780/kemenpppa-ri-darurat-kekerasan-seksual-anak-9588-kasus-selama-2022>.

Anonim,2023. Catatan Tahunan Komnas Perempuan Tahun 2023.
<https://komnasperempuan.go.id/download-file/949>

